BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi yang semakin berkembang menjadi salah satu tolak ukur sumberdaya manusia (SDM), bahkan perkembangan teknoligi yang semakin maju dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas yang tentunya mengurangi biaya dan waktu yang terpakai. Sebagai bukti perkembangan teknologi saat ini yaitu banyak berbagai aplikasi (software) yang berupa desktop,web bahkan mobile apikasi yang tentunya semakin memudahkan dalam membantu pekerjaan.

Menurut **Willams dan Sawyer** (**2005**) Teknologi Informasi sebagai sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

Seperti yang dikutip dari **Wiliams Dan Sawyer** bawasanya teknologi informasi (IT) dapat dapat menunjang atau membantu memudahkan dalam membantu segala bidang diantaranya memudahkan dalam membantu pekerjaan dan kinerja yang mampu meminimalis waktu,tenaga dan biaya. Oleh karena itu peranan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang sumber daya manusia (SDM).

Ketika membahas teknologi informasi tidak akan lepas dari sistem informasi (SI), Sistem informasi (SI) adalah kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas orang atau user yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen.

Menurut **Kertahadi** (**Dalam Fatta, 2007**) sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses (**Murdick & Ross, dalam Fatta 2007**).

Oleh karena itu peranan sebuah sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) sangat berperan dan sangat dibutuhkan untuk membantu kinerja dalam menyampaikan informasi dan pengolahan data dengan cepat. Seperti halnya teknologi informasi (TI) sistem informasi juga tidak lepas dari software (aplikasi) informasi (data) dan jalannya sistem (proses).

Perkembangan teknologi informasi (IT) dan sistem informasi (SI) yang semakin pesat menghasilkan berbagai macam aplikasi (software), sedangkan apa itu aplikasi (software) adalah perangkat lunak yang siap pakai yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan penggunanya. Aplikasi (software) saat ini sudah menjadi bagian yang penting dari sebuah perusahaan, instansi bahkan perorangan, kebutuhan akan mencatat data, memproses data dan mencetak laporan yang dapat lebih efektif dan efisien.

Bermacam macam aplikasi (software) yang saat ini berkembang mampu menunjang pekerjaan dari berbagai macam bidang, misalkan instansi ekonomi (Koperasi), pembelian dan penjualan, bahkan sampai dengan simulasi-simulasi gempa, tsunami dan lain sebagainya yang dapat diketahui dan dicatat dengan sebuah

aplikasi (software). Karena sebuah alikasi yang ditunjang oleh teknologi informasi yang baik memiliki keunggulan yang salah satunya adalah waktu untuk menghasilkan informasi lebih singkat, proses untuk mengolah datapun lebih cepat.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang mempunyai tujuan yang sama, di ikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan untuk memajukan anggotanya. Untuk memudahkan dalam mencatat data anggota, data transaksi dan pembuatan laoporan dapat lebih mudah dengan adanya sebuah aplikasi (software).

Koperasi Serba Usaha BINTALDAM(Bimbingan Mental Daerah Militer) III Siliwangi Bandung adalah koperasi yang bertujuan mensejahterakan para anggota pegwai negri di BINTALDAM III Siliwangi Bandung. Di koperasi BINTALDAM III terdapat berbagai transaksi yaitu : simpanan dan peminjaman modal bagi anggota, penjualan, penitipan barang dari para anggota. Namun sampai saat ini pencatatan transaksi yang masih menggunakan media pembukuan. Seperti Microsoft exel dan dengan dokumentasi tertulis, dan arsip surat perijinan peminjaman yang masih sering hilang atau terselip menjadikan permasalahan yang sangat menghawatirkan.

Berdasarkan masalah tersebut diperlukan sebuah sistem pencatatan pengolahan transaksi dan penyediaan laporan yang menjadi arsip yang lebih efisien dan efektif. Peranan sebuah aplikasi (software) yang akan menggantikan sistem yang manual ke dalam sistem yang baru akan lebih memudahkan pencatatan anggota, transaksi simpan, peminjaman dan data-data perijinan peminjaman akan semakin terorganisasi dan terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyimpulkan yang bermaksud memberikan solusi dengan sebuah sistem aplikasi (software) yang membantu mempermudah pencatatan anggota, transaksi simpan pinjam dan perijinan pinjaman dengan judul **"Sistem Informasi Transaksi Simpan Pinjam Dan Pencatatan Data Anggota, Koperasi Serba Usaha Di Binaan Mental Daerah Militer (BINTALDAM) III, Siliwangi Bandung"**

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Koperasi BINTALDAM III Siliwangi, sedangkan rumusan masalah adalah acuan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan transaksi simpanan dan peminjaman modal masih menggunakan dokumen tertulis, sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan dan memakan waktu.
2. Pengolahan dan penyimpanan data angsuran peminjaman modal masih menggunakan dokumen tertulis, sehingga banyak bukti transaksi simpan dan pinjaman modal hilang.
3. Pengajuan pinjaman masih memakan waktu, karena penyetuju (ketua dan bendahara) harus membuka arsip data anggota yang mengajukan pinjaman.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, penulis dapat merumuskan masalh sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi Koperasi Serba Usaha yang sedang berjalan pada koperasi BINTALDAM III Siliwangi?
2. Bagaimana merancang sistem Koperasi Serba Usaha di koperasi BINTALDAM III Siliwangi?
3. Bagaimana pengujian sistem Koperasi Serba Usaha di BINTALDAM III Siliwangi?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem Koperasi Serba Usaha diKoperasi Serba Usaha BINTALDAM III Siliwangi?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam Koperasi Serba Usaha BINTALDAM III Siliwangi Bandung.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Bagi Peneliti : Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan masukan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapatkan baik dari luar atau pun selama menjadi mahasiswa di UNIKOM.

Bagi Perusahaan : Penelitian ini untuk masukan kepada pihak Koperasi BINTALDAM III Siliwangi Bandung untuk meningkatkan kualitas sistem informasi yang telah ada.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem yang lebih baik di Koperasi Serba Usaha BINTALDAM III Siliwangi Bandung.
2. Untuk merancang sistem Koperasi Serba Usaha di Koperasi Serba Usaha BINTALDAM III Siliwangi Bandung.
3. Untuk menganalisis dan pengujian program sistem dan program yang sedang brjalan di koperasi BINTALDAM III Siliwangi Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi koperasi BINTALDAM III Siliwangi Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu pihak koperasi BINTALDAM III Siliwangi Bandung dalam pengolahan data transaksi, pencatatan data anggota dan pengarsipan data.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini adalah memberikan masukan bagi pihak koperasi untuk memperbaiki sistem koperasi yang awalnya masih manual dan menggunakan dokumen tertululis, untuk mejaga keamanan data dan kesalahan dalam

proses transaksi. Menjadi dokumen terkomputerisasi dan proses perhitungan transaksi yang secara otomatis dilakukan oleh sistem.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan secara akademis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi refisi peneliti lain yang mendapatkan permasalahan yang sama.
2. Sebagai penambah wawasan, pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari luar maupun dari pembelajaran yang didapat dari UNIKOM selama menjadi mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memaksimalkan dan memfokuskan penelitian penulis membatasi beberapa point atau aspek agar mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Batasan-batasan masalah tersebut meliputi :

1. Anggota koperasi hanya pegawai negri BINTALDAM III Siliwangi.
2. Transaksi pada toko tidak sampai membahas pemasok barang dan pelanggan pada toko, karena penelitian ini hanya menguatkan pada transaksi simpan dan pinjam.
3. Program tidak sampai mencakup pembukuan, neraca, jurnal dan sebagainya, karena proses pembukuan jurnal dilakukan langsung oleh pihak BINTALDAM III Siliwangi bukan koperasi.

1.6 Lokasi Dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Koperasi BINTALDAM III Siliwangi Bandung, yang berlokasi di Jln.Lembong No.38 Bandung. Jadwal penelitiannya yang terancang sebagai berikut:

Tabel 1.1: Tabel waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu																					
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Mengidentifikasi kebutuhan pemakai																						
	a. Observasi																						
	b. Wawancara																						
	c. Pengumpulan data																						
	d. Analisis dokumen																						
2	Mengembangkan prototype																						
	a. Perancangan Proses																						
	b. Perancangan Basis data																						
	c. Pembuatan Program																						
3	Menentukan apakah *prototype* dapat diterima																						
4	Mengkodekan sistem operasional																						
5	Menguji sistem operasional																						
6	Menentukan jika sistem operasional																						

	dapat diterima																					
7	Menggunakan Sistem Operasional																					